

PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL DI KELURAHAN MAGUWOHARJO PADA MASA PANDEMI COVID-19

HEALTH CARE SEEKING BEHAVIOR IN PREGNANT WOMEN IN MAGUWOHARJO VILLAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Hana Tomatala¹, Rini Pratiwi^{2*}, Merita Eka Rahmuniyati³

^{1,2,3}Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Universitas Respati Yogyakarta

¹tomatalahana@gmail.com, ^{2*}rinipratiwi86@gmail.com, ³merita_er@respati.ac.id

***penulis korespondensi**

Abstrak

Ibu hamil merupakan bagian dari kelompok rentan dalam masyarakat, termasuk rentan terinfeksi covid 19. Kabupaten di DIY yang memiliki angka kasus Covid-19 paling tinggi adalah Kabupaten Sleman, dengan angka kasus yang tinggi adalah Kecamatan Depok. Pemeriksaan kehamilan dalam masa pandemic covid 19 menjadi perhatian khusus karena banyak masyarakat terutama ibu hamil yang menghindari pelayanan kesehatan sebagai tempat pemeriksaan kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada ibu hamil di Kelurahan Maguwoharjo pada masa pandemic Covid-19. Jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam. Jumlah informan sebanyak 12 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 termasuk kategori baik. Perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada ibu hamil di Kelurahan Maguwoharjo tetap normal yaitu sebulan sekali melakukan pemeriksaan. Untuk fasilitas pelayanan kesehatan yang kunjungi oleh ibu hamil adalah Bidan Praktek, Klinik, dan Rumah Sakit, alasan ibu hamil memilih fasilitas pelayanan kesehatan adalah karena pelayanan yang diberikan sangat memuaskan, biayanya terjangkau serta jarak fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan ibu hamil mendapat dukungan dari keluarga yaitu suami dalam melakukan pencarian pelayanan kesehatan. Perilaku pencarian pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pelayanan yang diberikan, biaya dan, jarak fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Perilaku; Pencarian; Pelayanan Kesehatan; Ibu Hamil

Abstract

Expectant mothers are part of vulnerable groups because of normal conditions that often occur in pregnant mothers, such as a decline of partial immunity because of changes in physiology can increase the risk of covid infection in pregnant mothers. Many pregnant womens are avooid to go to health care because of covid 19. The purpose of this research is to know the behavior of healthcare searches for pregnant mothers to Maguwoharjo back in Maguwoharjo covid-19. A qualitative study using photogenic studies, with indepth interview methode of 12 informers. The research was conducted in August 2021. Studies have shown that an expectant mother's knowledge of covid-19 falls into the right category. Healthcare predisposition to pregnant mothers in Maguwoharjo back in normal, that is, one month's worth of inspections. For the healthcare facilities visited by an expectant mother as practice, clinic, and hospital wives, the reason why the expectant mother chooses health care facilities is that the services provided are highly satisfactory, the cost of the affordable and the distance of the accessible healthcare facilities and the expectant mother receives the support of her husband's family in searching for healthcare. Healthcare search behavior can be affected by a number of these are services provided, costs and, distance from healthcare facilities.

Keywords: Behavior; Seeking; Health Service; Pregnant Women

1. PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa corona virus merupakan penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, Desember 2019. Pada 2 Maret 2020 terdeteksi tiga pasien pertama Covid-19 di Indonesia dan pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) meresmikan menetapkan bahwa penyebaran virus corona-19 (Covid-19) sebagai suatu wabah yang mendunia.

Kabupaten di DIY yang memiliki angka kasus Covid-19 paling tinggi adalah Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman memiliki beberapa kecamatan, salah satu Kapanewon dengan angka kasus yang tinggi adalah Kapanewon Depok. Pada Kapanewon Depok sendiri memiliki akumulasi kasus positif Covid-19 yang paling banyak dibandingkan dengan Kapanewon lain yang ada di Kabupaten Sleman.

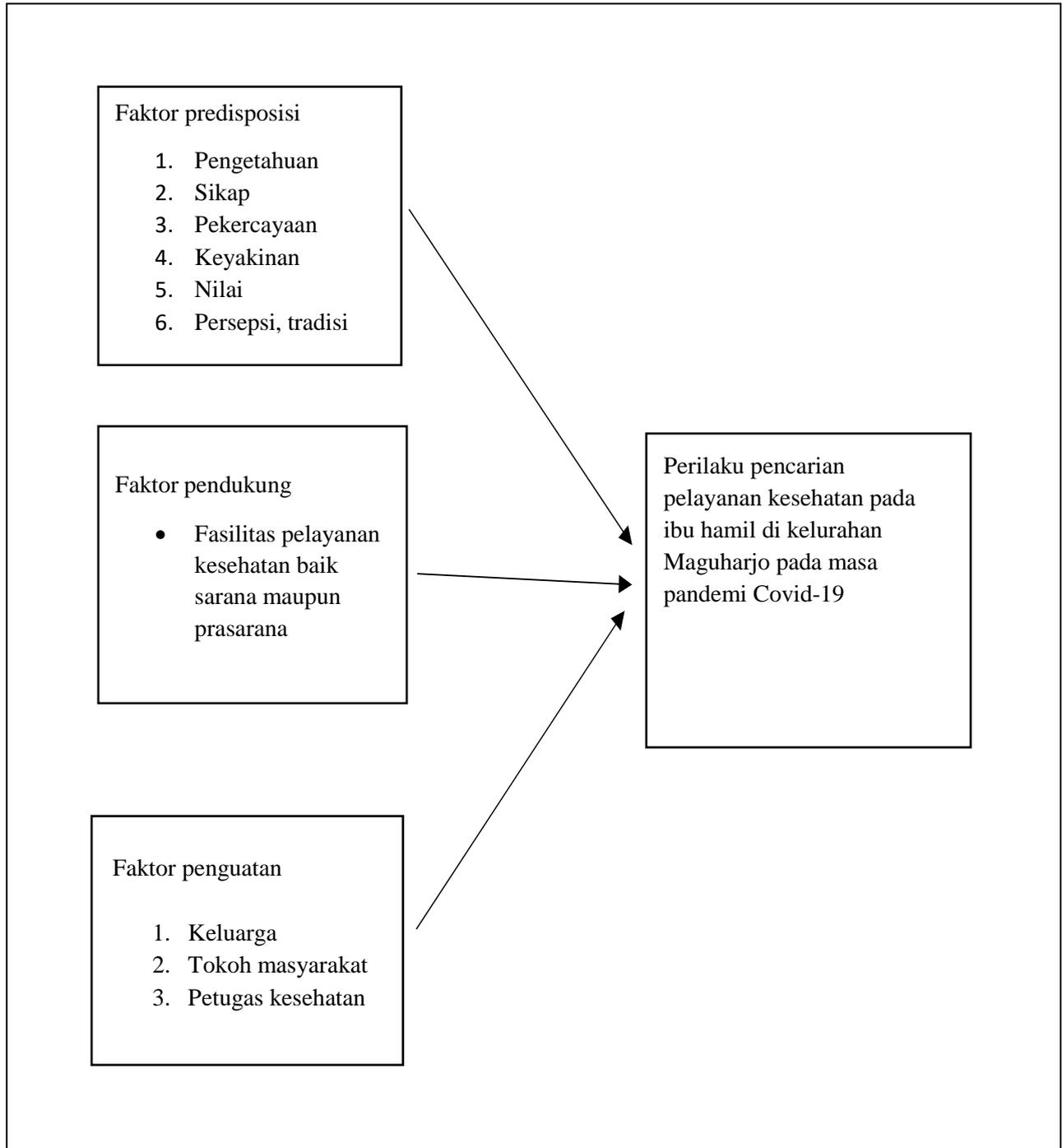
Ibu hamil merupakan bagian dari kelompok rentan karena keadaan normal yang sering terjadi pada ibu hamil, seperti penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi dapat meningkatkan risiko terinfeksi pada ibu hamil [1]. Pada penelitian Dr Denis Jamieson, wanita hamil berada di tingkat risiko infeksi Covid-19 yang baru terutama pada ibu yang memiliki bayi bisa terkena dampaknya [2]. Perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada masyarakat mengalami perubahan karena terdapat himbauan apabila tidak mengalami sakit yang parah disarankan untuk tidak memeriksakan diri secara langsung ke pelayanan kesehatan [2]. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada ibu hamil di Kelurahan Maguwoharjo pada masa pandemic Covid-19.

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif belum memiliki dasar untuk menentukan jumlah data yang dibutuhkan dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori [3]. Pada penelitian ini jumlah informan yang digunakan sebanyak 12 informan yang terdiri dari 10 ibu hamil dan 2 kader. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang merupakan metode pemilihan informan yang ditentukan dengan membuat kriteria-kriteria tertentu yang memiliki kaitan dengan tujuan penelitian [4]. Kriteria yang ditunjukkan untuk informan kunci yaitu; merupakan ibu hamil yang tinggal di Kelurahan Maguwoharjo, ibu hamil dengan trimester kedua dan trimester ketiga, bersedia menjadi informan dalam penelitian, mampu mengungkapkan pengalaman dengan baik dan kriteria untuk informan tambahan adalah, merupakan kader di Kelurahan Maguwoharjo, bersedia menjadi informan dalam penelitian, mampu mengungkapkan pengalaman dengan baik. Pungumpulan data dilakukan oleh peneliti secara langsung.

2. MATERIAL DAN METODOLOGI

Gambar 1.1 Kerangka Teori

Sumber : L. Green (1991)



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan Maguwoharjo Mengenai Covid-19

Tabel 1. Hasil Wawancara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“biasa kalau kena (positif Covid-19) anosmia, dan gejala seperti flu”
IK 2	“yang penting kita jaga jarak ajah mba, jangan keluar-keluar kalau tidak terlalu penting, sama ikut protocol kesehatan biar kita tidak tertular”
IK 3	“awalnya saya cuma rasa sakit kepala, kaya pusing gitu. Setelah rasa sakit kepala dan pusing itu saya demam tinggi satu hari, karena demam tinggi jadi saya coba untuk tes karena saya takut ini Covid”
IK 4	“kalau rasa badan tidak enak, demam, apalagi kalau sampai sudah alami hilang penciuman mending tes ajah deh, takutnya kan positif terus kita tularkan ke orang-orang kan mba, apalagi kita kan sedang hamil jadi lebih berisiko”
IK 5	“orang yang kena Covid itu biasanya demam, pusing, lemas, sampai ada juga yang sesak napas ”
IK 6	“kita kalau tidak ada keperluan yang penting banget nggak usah sering-sering keluar”
IK 7	“Covid ini penyakit yang gampang banget menular, jadi kita harus sering pakai masker kalau keluar atau ketemu orang baru, seperti sekarang ini saya ketemu mba sa pakai masker”
IK 8	“ini kan penyakit (Covid-19) mudah sekali tertular, kita nggak bisa liat bentuknya jadi yang penting kita ikut aja aturan dari pemerintah, cuci tangan pakai masker”
IK 9	“gejala Covid, hilang penciuman, hilang indra perasa. semua semua orang pasti bisa terkena (Covid-19) jadi yang penting kita sering cuci tangan dan kurangi untuk keluar rumah saja”
IK 10	“Covid ini kan penyakit yang serang pernapasan, jadi kalau sampai kena akan serang pernapasan kita banget”
Kesimpulan :	Sebagian besar informan memberikan jawaban yang dapat menunjukkan bahwa mereka mengetahui pengetahuan standar mengenai Covid-19 yaitu gejala-gejala seseorang terkena Covid-19 serta cara untuk mencegah penularan Covid-19.

Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2021]

Tabel 2. Hasil Wawancara Pelayanan Kesehatan Yang Ibu Hamil Kunjungi Pernah Terdapat Kasus Positif Covid-19

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“nggak ada sih.. insyaallah enggak ada”
IK 2	“kurang tahu sih mba”
IK 3	“kalau masalah itu saya juga kurang tahu, karena kalau misal ada (yang positif Covid-19) pasti di <i>backup</i> sama Rumah Sakit nya”
IK 4	“itu masalah itu saya juga kurang tahu sih mba, karena pasti pihak rumah sakitnya akan menjaga kerahasiaannya kan”
IK 5	“kurang tahu sih mba”
IK 6	“kurang tahu sih mba, cuma waktu itu bu Wayan (Bidan) pernah isoma 20 hari, jadi enggak tahu ada yang kena Covid atau enggak tapi pokoknya bu Wayan nya isoma 20 hari”
IK 7	“kurang tahu juga sih mba kalau masalah itu”
IK 8	“kurang tahu ee mba, soalnya enggak pernah dengar juga sih”
IK 9	“kalau di tempat periksanya sih enggak ada yah mba, soalnya enggak pernah dengar juga ada yang udah pernah kena(positif Covid-19) atau enggak”
IK 10	“sepertinya enggak ada sih mba, tapi enggak tahu juga yah”
Kesimpulan :	Sebagian besar informan mengatakan tidak mengetahui tentang informasi apakah pernah terdapat kasus positif Covid-19 di pelayanan kesehatan yang dikunjungi. Dari 10 informan tersebut terdapat 1 informan yang pernah mendapatkan informasi terkait apakah pernah terdapat kasus positif Covid-19 di pelayanan kesehatan yang dikunjungi, akan tetapi informasi tersebut belum diketahui pasti kebenarannya.

Dari hasil wawancara mendalam mengenai pengetahuan ibu hamil mengenai pengetahuan tentang Covid-19, bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dapat dikategorikan baik, hal tersebut ditunjukkan dengan pengetahuan ibu hamil terhadap gejala-gejala infeksi Covid-19 serta cara mencegah penularan Covid-19 yang diketahui oleh ibu hamil yang dalam hal ini menjadi informan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam diatas, menunjukkan bahwa dari 10 informan yang dilakukan wawancara mendalam oleh peneliti, sebagian besar informan mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui informasi kasus positif Covid-19 di pelayanan kesehatan yang mereka kunjungi

2. Sikap Ibu Hamil Dalam Mengakses Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemic Covid-19

Tabel 3. Hasil Wawancara Kunjungan Ibu Hamil Ke Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“untuk kunjungan ke pelayanan kesehatan saya agak sering, soalnya waktu itu saya pernah pendarahan jadi harus sering cek dan juga sekalian berobat”
IK 2	“kunjungan saya ke bidan 1 bulan sekali”
IK 3	“untuk melakukan pemeriksaan itu sebulan sekali”
IK 4	“kunjungannya normal sih mba, 1 bulan sekali”
IK 5	“1 bulan sekali sih mba, saya pergi ke klinik untuk meriksa”
IK 6	“kunjungannya itu sebulan sekali mba”
IK 7	“sebulan sekali sih mba saya ke bu Wayan (bidan praktek)”
IK 8	“1 bulan satu kali”
IK 9	“kunjungan normal sih mba, sebulan sekali”
IK 10	“kunjungannya, untuk kontrol 1 bulan satu kali”
Kesimpulan :	Sebagian besar informan mengatakan bahwa melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan sebulan sekali, tetapi terdapat 1 informan yang melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan lebih sering dari yang normalnya.

Pernyataan dari informan kunci tersebut sesuai dengan pernyataan dari informan tambahan yaitu sebagai berikut :

Pernyataan informan tersebut di perkuat oleh IT 1 sebagai berikut “Kalau masalah kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan nggak ada perubahan sih mba, sama seperti biasa ajah. Sebulan sekali mereka (ibu hamil) periksa ke bidan”
 IT 2 “Untuk kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan tidak ada perubahan mba, sama seperti sebelum Covid. Di wilayah saya sendiri **ibu-ibu hamilnya pemeriksaan kandungannya rutin terus, sebulan sekali pasti periksa kandungannya**. Sekarang ini ibu-ibu hamilnya sudah punya kesadaran yang tinggi untuk memeriksakan kandungannya di fasilitas pelayanan kesehatan”

Tabel 4. Hasil Wawancara Jenis Pelayanan Kesehatan Yang Dikunjungi

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“paling pertama itu saya meriksa kandungan di klinik yang dulu anak pertama saya juga disitu. Selanjutnya saya meriksa kandungan di RS. Saya Meriksa kandungan di RS itu karena saya sempat mengalami pendarahan pas hal sekarang ini. Sempat juga

Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2021]

Kode Informan	Hasil Wawancara
	saya ke Puskesmas, itu saya ke sana untuk melakukan pemeriksaan yang biasa kalau ibu yang hamil harus meriksa ke Puskemas itu dulu loh mba, pokoknya itulah mba”
IK 2	“saya kalau periksa itu di bu Wayan (Bidan) mba. Bu Wayan ini bidan mba”
IK 3	“saya periksanya itu di RS mba. Itu RS baru sih, itu RS punyanya dokter yang dulu pernah parktek di RS JIH”
IK 4	“saya periksa kandungannya di RS mba. RS ini saya dengan suami melakukan program hamil disitu juga”
IK 5	“saya di klinik mba”
IK 6	“kalau saya di bu Wayan (bidan) mba”
IK 7	“di Rumah Sakit Sadewa mba”
IK 8	“saya periksanya di Bidan bu Wayan mba”
IK 9	“saya di Bidan mba, Bidan yang dulu tugas di Puskesmas Depok I”
IK 10	“saya meriksanya di RS mba”
Kesimpulan :	Sebagian besar jenis pelayanan kesehatan yang dikunjungi oleh informan adalah RS dan Bidan Praktek. Terdapat 4 informan yang mengunjungi Rumah Sakit dan 4 lagi mengunjungi Bidan Praktek, sedangkan untuk informan sisanya, 1 informan mengunjungi klinik dan 1 lagi mengunjungi jenis pelayanan yang campur (RS dan Klinik).

Tabel 5. Hasil Wawancara Alasan Memilih Jenis Pelayanan Kesehatan Untuk Melakukan Pemeriksaan

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“saya periksa di klinik karena anak saya yang pertama disitu juga, sama di klinik ini udah rasa cocok ajah. Pelayanannya juga bagus”
IK 2	“karena jarak dengan rumah saya dekat, nggak terlalu jauh, pelayanannya ramah, dan nyaman sih mba kalau meriksa disitu (fasilitas pelayanan kesehatan)”
IK 3	“saya periksa disitu RS itu karena dokternya, awalnya itu dokternya praktek di RS JIH, tapi udah nggak lagi, terus dokternya bu RS baru. Saya pilih dokter ini karena dapat banyak rekomendasi dari orang dan teman-teman kerja kalau pelayanan dokternya bagus dan juga dokternya itu pro melahirkan normal daripada sesar”
IK 4	“pelayanannya ramah, petugasnya juga komunikatif, cuma

Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2021]

Kode Informan	Hasil Wawancara
	kurangnya itu jangka waktu psendaftaran dan konsulnya sama banget ”
IK 5	“karena.. biayanya terjangkau, dekat rumah juga, pelayanannya juga ramah”
IK 6	“anak pertama di Puskesmas, cuma tau lah yah, antrian di Puskesmas itu kan banyak kan, jadi pindah ke Bidan. Pelayanan disana bagus dan tidak antri kaya di Puskesmas dan kita bisa pilih jadwalnya juga kalau di bu Wayan (Bidan) ini”
IK 7	“saya periksa disitu (Rumah Sakit Sadewa) karena hamil anak pertama juga saya disitu. Awal saya pilih meriksa di Rumah Sakit Sadewa untuk anak saya yang pertama itu karena menurut saya harus konsul sama dokter anak dan ketika saya hamil anak kedua yang sekarang saya putuskan untuk di dokter anak juga”
IK 8	“dekat dengan rumah juga, terus pelayanannya juga ramah dan tidak ribet”
IK 9	“karena jarak dengan rumah dekat, pelayanannya juga bagus”
IK 10	“dapat rekomendasi dari ibu, kalau pelayanan di RS itu bagus soalnya ade saya waktu itu lahirnya di RS ini juga”
Kesimpulan :	Sebagian besar informan mengatakan bahwa alasan mereka untuk memilih fasilitas pelayanan kesehatan adalah karena pelayanan yang diberikan bagus, serta jarak fasilitas pelayanan kesehatannya dekat dengan tempat tinggal.

Pernyataan dari informan kunci tersebut sesuai dengan pernyataan dari IT yaitu sebagai berikut :

Pernyataan informan tersebut di perkuat oleh IT 1 sebagai berikut “Banyakan itu karena jarak tempat pelayanan kesehatannya yang dekat, jadi mudah untuk diakses. Seperti dulu ada bidan praktek di dekat sini, banyak ibu hamil di daerah ini periksanya ke bidan itu, karena tempatnya kan dekat”
 IT 2 “biasanya ibu-ibu yang sebelumnya sudah pernah hamil terus hamil lagi mereka akan pergi ke dokter atau bidan yang dulu pernah tangani mereka mba, jadi udah cocok sama dokter dan pelayanannya yang juga bagus”

Tabel 6. Hasil Wawancara Kecemasan Untuk Memeriksa Diri Ke Pelayanan Kesehatan

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“kalau ditanya cemas atau tidak, pasti cemas mba. Tapi yang penting kita disiplin cuci tangan, pakai masker, gitu ajah mba, Inshaallah kiat aman”
IK 2	“takut sih mba, jadi tinggal di rumah ajah. Kakak-kakak saya kesan-kesini kena, jadi saya tinggal di rumah ajah. Biasa kalau mau apa-apa suami yang keluar”

Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2021]

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 3	“nggak sih mba, soalnya kan tempat kerja saya juga kan risiko penularannya juga tinggi, saya ini kan kerjanya di RS sebagai perawat gigi jadi kalau ditanya cemas biasa ajah”
IK 4	“nggak sih mba, soalnya di RS nya prosedur untuk kita mau periksa ajah ketat. Jadi kalau cemas untuk periksa ke RS sih nggak, Cuma saya lebih cemasnya itu janin saya tertular Covid-19, soalnya pas saya hamil ini, saya pernah positif Covid-19, suami juga kena”
IK 5	“saya sedikit cemas sih mba, soalnya pas hamil ini saya sempat positif Covid-19 juga, jadi kalau mau periksa lebih hati-hati lagi soalnya takut kena Covid-19 lagi”
IK 6	“cemas mba, makanya saya tinggal di rumah ajah terus nggak keluar-keluar, sampai saya tidak pulang ke rumah orang tua saya di Jateng”
IK 7	“kalau cemas sih cemas mba, yah tapi nggak cemas banget gitu”
IK 8	“standar aja sih mba, cemas sih ada tapi nggak cemas banget gitu”
IK 9	“semua semua orang pasti bisa terkena (Covid-19) jadi yang penting kita sering cuci tangan dan kurangi untuk keluar rumah saja”
IK 10	“cemas mba, apalagi kalau agak berkerumun gitu”
Kesimpulan :	Sebagian besar informan mengatakan bahwa mereka tidak merasa cemas untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan tetapi terdapat 3 informan yang merasa cemas untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan, akan tetapi ketiga informan tersebut tetap melakukan pemeriksaan diri ke pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan wawancara mendalam kepada 10 informan sebagian besar informan mengatakan bahwa untuk pertanyaan bagian kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19 seperti ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan, ibu hamil tetap melakukan kunjungan ke pelayanan sebulan sekali, tetapi terdapat 1 informan yang melakukan kunjungan lebih dari sekali dalam sebulan. Hasil penelitian pada bagian jenis pelayanan kesehatan yang dikunjungi oleh ibu hamil, informan mengatakan bahwa jenis pelayanan kesehatannya terdiri dari tiga jenis pelayanan kesehatan yaitu Ruma Sakit, Klinik, dan Bidan Praktek, untuk alasan informan memilih ketiga jenis pelayanan kesehatan tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama adalah karena faktor pelayanan yang bagus, jarak pelayanan kesehatan yang dekat dengan tempat tinggal, serta harga pemeriksaan yang terjangkau. Untuk hasil pada bagian kecemasan untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19, sebagian besar informan mengatakan bahwa mereka tidak merasa cemas untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan tetapi terdapat 3 informan yang merasa cemas untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan, akan tetapi ketiga informan tersebut tetap melakukan pemeriksaan diri ke pelayanan kesehatan.

3. Gambaran Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikunjungi Ibu Hamil pada Masa Pandemic Covid-19

Tabel 7. Hasil Wawancara Penerapan Protocol Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Yang Dikunjungi Oleh Ibu Hamil Pada Masa Pandemic Covid-19

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“penerapan protocol kesehatannya bagus sih mba, fasilitas mencuci tangannya juga ada, jaga jarak juga”
IK 2	“bagus mba, mereka ajah buat pembatsan untuk masuk ke ruangan buat konsul”
IK 3	“bagus mba, prtokol pencegahan Covid-19 dilakukan semua, sampai-sampai kalau masuk masuk ke RS saja dilakukan <i>skrining</i> di pintu masuk RS”
IK 4	“bagus kok mba, disana juga kalau mau meriksa gitu harus di <i>skrining</i> dulu”
IK 5	“bagus mba, semuanya pake masker, ada tempat cuci tangan juga”
IK 6	“bagus, disana semua jaga jarak. Kalau untuk tempat cuci tangan dan pakai masker itu ada, semuanya yang dating meriksa pake masker semua”
IK 7	“bagus, tempat cuci tangan ada, jaga jarak juga”
IK 8	“di bu Wayan (bidan praktek) ini protocol kesehatannya bagus kok mba, disana tempat duduknya berjarak semua, pakai masker juga”
IK 9	“standarlah mba, protocol pencegahannya ada kok, harus cuci tangan pasa dating dan harus pake masker”
IK 10	“disana (pelayanan kesehatan) ada fasilitas mencuci tangan. Kalau duduk jarak-jarak”
Kesimpulan :	Sebagian besar informan mengatakan bahwa penerapan protocol kesehatan di pelayanan kesehatan yang mereka kunjungi adalah bagus.

Tabel 8. Hasil Wawancara Perbedaan Pelayanan Yang Diberikan Pada Masa Pandemic Covid-19

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“perbedaannya itu, misal mau melahirkan harus tes Covid-19 dulu, sama penerapan protocol pencegahannya sih mba. Dulu kalau mau ke RS itu nggak harus pake masker, kalau sekarang pake masker. Paling itu ajah sih mba perbedaannya”
IK 2	“dulu kalau mau periksa kandungan bisa ditemani, jadi suami bisa ikut, kalau sekarang cuma sendiri aja yang masuk, suami gk boleh masuk”
IK 3	“kalau mau periksa kandungan itu, di pintu masuk harus dilakukan

Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2021]

Kode Informan	Hasil Wawancara
	<i>skrining</i> . Yang <i>skrining</i> ini satpam, jadi nanti kita dikasih form gitu sama satpamnya, terus kita isi formnya. Untuk perbedaannya itu sih mba yang terlihat banget”
IK 4	“kalau untuk perubahannya itu, kalau mau melakukan pemeriksaan di <i>skrining</i> dulu pas di meja mendaftaran ”
IK 5 .	“perbedaannya... nggak ada sih mba, seperti biasa ajah, soalnya saya ini kan baru hamil yang pertama juga”
IK 6	“perubahannya itu.. kalau mau meriksa kandungan yang masuk ke ruangan pemeriksaan cuma astu orang ajah, biasanyakan bisa ditemani, kalau sekarang nggak bisa”
IK 7 .	“perubahannya nggak ada sih mba.. oh ia, kalau sekarang kalau mau lahiran harus tes Covid-19 dulu. Itu sih mba”
IK 8	“kalau pas periksa kandungan yang masuk ke ruangan pemeriksaan cuma boleh satu orang ajah”
IK 9 .	“nggak ada sih mba, sama ajah”
IK 10 .	“nggak ada sih mba, soalnya ini saya baru pertama kali hamil jadi nggak tahu hehehe”
Kesimpulan :	Sebagian besar informan mengatakan bahwa terjadi perbedaan pelayanan yang diberikan, dan terdapat 2 informan yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan dan 2 lainnya mengatakan bahwa tidak mengetahui karena tidak memiliki pengalaman melakukan pemeriksaan kehamilan sebelumnya di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar informan mengatakan bahwa penerapan protocol kesehatan di pelayanan kesehatan yang mereka kunjungi termasuk baik, dan untuk hasil penelitian pada bagian perbedaan pelayanan yang diberikan pada masa pandemic Covid-19, informan mengatakan bahwa terjadi perbedaan pelayanan yang diberikan, dan terdapat 2 informan yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan dan 2 lainnya mengatakan bahwa tidak mengetahui karena tidak memiliki pengalaman melakukan pemeriksaan kehamilan sebelumnya di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut.

4. Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 9. Hasil Wawancara Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19

Kode Informan	Hasil Wawancara
IK 1	“iyah, kalau suami saya sudah lihat saya kaya capek gitu pasti dibantu, soalnya saya kan pernah pendarahan kan”
IK 2	“kalau mau pergi periksa pasti diantar sama suami, nggak pernah pergi sendirian, dan ini kan lagi Covid, jadi saya jarang keluar rumah. Kalau ada yang mau dibeli biasa suami yang keluar pergi beli. Jadi kalau ada apa-apa gitu suami saya yang keluar, saya

Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2021]

Kode Informan	Hasil Wawancara
	tinggal di rumah ajah”
IK 3	“kalau mau periksa gitu, pasti bareng dengan suami, jadi jadwal periksanya saya disesuaikan dengan jadwal kerjanya suami, biar suami saya bisa ikut dan juga sekaligus antar saya periksa”
IK 4	“baik, suami aku itu kalau aku mau periksa pasti ditemani, nggak pernah sendirian aku pergi periksanya”
IK 5	“kalau mau periksa dinatar sama suami, ditemani”
IK 6	“kalau mau periksa kandungan diantar sama suami saya”
IK 7	“untuk dukungan keluarga, yah mendukung banget mba. Kalau untuk diantar suami ke RS gitu, nggak sih mba, saya biasa pergi sendiri. Saya udah biasa kalau mau periksa itu perginya sendiri”
IK 8	“didukung banget mba, biasanya kalau mau periksa dianter sama suami saya”
IK 9	“biasanya kalau mau periksa ditemani sama suami saya, tapi pernah juga ditemani sama anak saya. Anak saya yang pertama dan kedua udah gede mba udah kuliah, jadi kalau misal suami saya nggak bisa ikut anak saya temani saya”
IK 10	“kalau setiap mau kontrol pasti suami antar, gk pernah nggak ikut, pasti dia ikut dan temani saya”
Kesimpulan :	Sebgaian besar informan mengatakan bahwa mendapat dukungan yang baik dari keluarga, dengan ditemani setiap kali mau melakukan pemeriksaan kandungan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti bersama informan diatas mengenai dukungan keluarga terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada ibu hamil pada masa pandemi Covid-19, hasil yang didapatkan adalah sebagian besar informan mengatakan bahwa mendapat dukungan yang baik dari keluarga, hal tersebut ditunjukkan dari pendampingan keluarga terlebih khusus suami kepada informan ketika mau memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan, dengan mengantar informan, hal yang sama juga disampaikan dalam penelitian penelitian [10] bahwa banyak ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suaminya. Namun dalam Untuk hasil dari penelitian ini, sama seperti hasil wawancara mendalam yang tela dilakukan oleh peneliti kepada informan

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil di Kelurahan Maguwoharjo mengenai Covid-19

Ibu hamil mengetahui tentang pandemic Covid-19, hal itu dapat dilihat dari kemampuan informan kunci menyebutkan gejala orang yang terinfeksi Covid-19 serta pengetahuan mengenai cara pencegahan Covid-19.

2. Sikap Ibu hamil dalam mengakses pelayanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19

Sikap ibu hamil dalam mengakses pelayanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19 tidak mengalami perubahan, ibu hamil tetap rutin melakukan kunjungan ke pelayanan

kesehatan 1 bulan satu kali untuk memeriksakan diri.

3. Gambaran fasilitas pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19

Fasilitas pelayanan kesehatan yang dikunjungi oleh ibu hamil adalah Klinik, Bidan Praktek dan Rumah Sakit. Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan yang dikunjungi oleh ibu hamil dikatakan bagus.

4. Dukungan Keluarga terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada ibu hamil pada masa pandemic Covid-19

4.2 Rekomendasi

Dukungan yang diberikan oleh keluarga terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada informan sangat baik, hal tersebut ditunjukkan dari pendampingan keluarga terlebih khusus suami kepada informan ketika mau memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan, dengan mengantar informan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. R. Prananda, "Batasan Hukum Keterbukaan Data Medis Pasien Pengidap Covid-19: Perlindungan Privasi VC Transparansi Informasi Publik," 2020.
- [2] Kompas.com, "Kemenkes Imbau RS Kurangi Praktik Rawat Jalan untuk Cegah Penularan Virus Corona," 2020
- [3] A. H. M. U. Andrian H, Sukmana D, Mada U, Hardani, N. H. Auliya G, H. A. M, F. R. Ustiawaty J, Utami E, Sukmana D and I. R. , Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 2020.
- [4] Mamik, METODE KUALITATIF, D. M. Choiroel and A. SKM, M.Kes, Eds., Zifatama, 2015.

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam

Pedoman Wawancara untuk Ibu Hamil :

A. Pengetahuan

1. Apa yang ibu ketahui tentang pandemi Covid-19 ?
2. Apakah ibu pernah mengalami sakit selama masa pandemic Covid-19 ?
3. Apakah di pelayanan kesehatan yang ibu kunjungi pernah terdapat kasus positif Covid19 ? apabila ada apakah ibu takut untuk memeriksakan kandungan ibu di pelayanan kesehatan tersebut ?
4. Apa pendidikan terakhir ibu ?

B. Sikap

1. Berapa kali kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Berapa kali pemeriksaan kandungan yang telah dilakukan pada masa pandemi Covid19 ?
3. Apa jenis pelayanan kesehatan yang dikunjungi ?
4. Pemeriksaan kandungan ibu dilakukan di pelayanan kesehatan atau pemeriksaan yang dilakukan dirumah ?
5. Apakah ibu merasa cemas untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan ?
6. Bagaimana cara ibu untuk mengakses pelayanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19 ?

C. Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana penerapan protokol kesehatan dipelayanan kesehatan yang ibu kunjungi pada masa pandemic Covid-19 ?
2. Bagaimana sarana yang tersedia di pelayanan kesehatan yang ibu kunjungi pada masa pandemi Covid-19 ?

D. Keluarga

1. Bagaimana bentuk dukungan keluarga kepada ibu ditengah kondisi hamil pada masa pandemi Covid-19 ?

Pedoman Wawancara untuk Kader Kesehatan :

1. Bagaimana perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada ibu hamil pada masa pandemic Covid-19 seperti ini ?
2. Apa perbedaan pelayanan yang berikan sebelum pandemic dan pada masa pandemic Covid-19 di pelayanan kesehatan ?
3. Apakah ada kebijakan yang dibuat oleh pelayanan kesehatan terhadap pemberian pelayanan kepada ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 ?
4. Apakah kegiatan yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan kepada ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 ?
5. Apakah kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan?
6. Bagaimana pelayanan kesehatan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 ?